**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG MASALAH**

Pelajaran IPA dapat membekali diri siswa secara positif dan kreatif sehingga dapat mengembangkan sikap, dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bekal dalam mempersiapkan diri menghadapi era globalisasi dan kemajuan IPTEK yang semakin berkembang.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang berperan penting pada perkembangan teknologi makhluk hidup, juga pada alam dan lingkungan, telah dipelajari sejak tingkat Sekolah Dasar (SD).

Secara umum tujuan pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa memahami pengertian dasar tentang IPA yang saling berkaitan dengan kehidupan ilmiah yang sederhana, menyadari kebesaran Allah SWT sebagai pencipta alam semesta.

Berdasarkan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan pemanfaatan berbagai sarana penunjang seperti perpustakaan, alat peraga, lingkungan dan budaya. Kondisi tersebut harus di dukung sumber daya manusia dalam bentuk kompetensi guru kelas dalam bidang pendidikan pengajaran dan kemampuan menggunakannya secara tepat.

Biasanya ketika guru melakukan pembelajaran, guru cenderung ceramah tidak menjelaskan bagaimana ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Dengan penggunaan metode tersebut siswa sulit menangkap pembelajaran ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup yang telah dijelaskan oleh guru.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran IPA di kelas III seperti halnya yang terjadi di SD Negeri Taruna Karya 3 maih banyak kendala yang dihadapi dalam upaya merealisasikan tujuan dari pendidikan tersebut.

Sebagaimana tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), IPA (2007:189-190) bahwa :

Mata Pelajaran IPA bertujuan agar siswa :

1. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keterampilan dalan ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan ketarampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan-Nya.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar melajutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Hal tersebut bertolak belakang dengan keadaan di lapangan, pembelajaran masih berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa, sehingga tidak menarik minat bagi siswa untuk belajar yang pada akhirnya menyebabkan siswa merasa jenuh . Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diraih oleh siswa. Hal ini dapat kita lihat dari hasil belajar siswa yaitu dengan nilai ulangan harian yang tidak memenuhi KKM sebesar 61% siswa dan yang memenuhi KKM hanya 49% .

Guru sebagai motivator dan fasilitator yang memberikan motivasi belajar dan fasilitas belajar semaksimal dan sebaik mungkin agar hasil belajar siswa mengalami kemajuan dan keberhasilan seoptimal mungkin.

Agar siswa dapat tertarik dengan proses pembelajaran yang sering diikuti maka pembelajaran IPA harus menggunakan model yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk beragumentasi, menanggapi, mengemukakan pendapat, berfikir, bernalar dan memecahkan masalah.

Berdasarkan pergeseran paradigma pendidikan kita, khususnya pada bagian `prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan diantaranya bahwa pendidikan harus mampu membangun kemauan dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Hal ini tentu saja membawa pengaruh terhadap guru untuk mengorientasikan tujuan pembelajaran dari penguasaan materi pelajaran kepada penguasaan kecakapan dan kompetensi, termasuk kemampuan berfikir kritis dan kreatif.

Berdasarkan hasil maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. DalamPembelajaran IPA Melalui Penerapan Model *Snowball Throwing* Di Kelas III SDN Taruna Karya 3.

1. **Identifikasi Masalah**
2. Pembelajaran IPA dikelas kurang melibatkan aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung
3. Kurangnya fasilitas pembelajaran atau alat peraga seperti media dan kurang memanfaatkan lingkungan sekitar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa
4. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini dapat kita lihat dari nilai ulangan harian yang tidak memenuhi KKM sebesar 61% siswa dan yang memenuhi KKM hanya 49% .
5. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan – pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan model *snowball throwing* pada pembelajaran tentang ciri - ciri dan kebutuhan makhluk hidup di kelas III SD Negeri Taruna Karya 3.
2. Bagaimanakah penerapan model *snowball throwing* pada pembelajaran tentang ciri - ciri dan kebutuhan makhluk hidup di kelas III SD Negeri Taruna Karya 3.
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran tentang ciri - ciri dan kebutuhan makhluk hidup di kelas III SD Negeri Taruna Karya 3.
4. **Tujuan Penelitian**

 Secara umum yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yaitu pada materi ciri - ciri dan kebutuhan makhluk hidup, yang diharapkan dapat berimbas pada meningkatnya mutu pendidikan sekolah dasar.

Adapun secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran materi ciri - ciri dan kebutuhan makhluk hidup di kelas III SD Negeri Taruna Karya dengan menggunakan model *snowball throwing.*
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Taruna Karya dalam pembelajaran IPA pada materi ciri - ciri dan kebutuhan makhluk hidup sebelum dan sesudah penggunaan model *snowball throwing.*
3. **Manfaat Penelitian**
4. **Manfaat Teoritis**

 Manfaat dari penelitian tindakan kelas yang penulis buat adalah meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, jika guru menerapkan keterampilan menjelaskan dengan bahasa yang lugas, mudah dimengerti, disertai alat peraga yang sesuai dalam pemilihan alat peraga dan metode yang tepat, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Selain itu penelitian ini beermanfaat dalam hal mengaktifkan siswa, memotivasi siswa dan yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

1. **Manfaat Praktis**

 Penelitian tindakan kelas (PTK) ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut .

1. **Bagi Guru,** penelitian ini diharapkan agar guru di SD Negeri Taruna Karya 3 lebih memperhatikan model pembelajaran yang sesuai, contohnya model *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang digunakan peneliti dalam pembelajaran IPA pada materi ciri - ciri dan kebutuhan makhluk hidup di kelas III SD Negeri Taruna Karya 3.
2. **Bagi Siswa**, meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi ciri - ciri dan kebutuhan makhluk hidup di kelas III SD Negeri Taruna Karya 3.
3. **Bagi Lembaga,** meningkatkan citra sekolah SD Negeri Taruna Karya 3 lebih baik dengan meningkatnya motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi ciri - ciri dan kebutuhan makhluk hidup.